

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (SATU) menjadi subjek penelitian karena asumsi peneliti. Kampus UIN SATU Tulungagung merupakan institusi pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial, dan hampir semua mahasiswa memiliki pengetahuan tentang investasi, terutama investasi saham. Mahasiswa FEBI banyak mendapatkan materi perkuliahan yang berkaitan dengan dunia investasi, termasuk investasi saham. Sebagai hasilnya, mahasiswa lebih berpengetahuan tentang investasi saham dibandingkan dengan masyarakat awam pada umumnya.

Kesadaran mahasiswa terhadap investasi memiliki peran penting dalam membantu mereka memahami cara mengelola keuangan secara lebih efektif. Di era di mana perubahan ekonomi terjadi dengan cepat, penting bagi mahasiswa untuk memahami konsep investasi dan bagaimana mereka dapat mengoptimalkan pendapatan mereka di masa depan. Dan dapat membantu mahasiswa belajar disiplin keuangan dan membentuk kebiasaan pengelolaan uang yang baik.

Generasi Z merupakan seseorang yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010, yang tumbuh dalam era digital dan memiliki akses yang luas terhadap teknologi. Mereka cenderung memiliki kemandirian yang tinggi, sikap realistis,

serta nilai-nilai inklusivitas dan kesetaraan yang kuat. Generasi Z dianggap sebagai kelompok yang unik dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat dan budaya. Pentingnya investasi saham bagi mahasiswa generasi Z untuk membantu mereka memahami konsep keuangan, membangun kebiasaan yang baik dan menciptakan masa depan keuangan yang lebih stabil.

Investasi saham merupakan investasi yang banyak diminati. Karena investasi saham di anggap menguntungkan dibanding yang lain. Investasi saham saat ini sangat banyak diperbincangkan dikalangan masyarakat modern. Mulai dari remaja sampai tua. Bagi sebagian orang investasi saham merupakan suatu keinginan yang harus dipenuhi untuk kebutuhan dimasa depan. Aktivitas investasi saham telah tumbuh dan berkembang menjadi kebiasaan di kalangan masyarakat modern².

Terutama pada generasi Z yang identik dengan *integrasi* teknologi kemungkinan besar mereka mengases internet dan informasi dengan mudah dan cepat. Generasi Z sebagai generasi masa depan yang akan mengontrol keuangan termasuk perputaran keuangan di Indonesia, maka generasi Z perlu mengetahui cara mengelola keuangan sejak awal, termasuk dalam berinvestasi. Kompleksitas, jenis investasi, penyedia investasi dan berbagai sumber informasi perlu dicermati dengan seksama agar tidak salah dalam berinvestasi³.

² Noviatu Sholihah and Wiwit Hariyanto, 'Student Perspectives in Investing in Stocks to Grow Interest in Investing in the Investment Gallery of the Indonesia Stock Exchange Universitas Muhammadiyah Sidoarjo According to an Islamic View', *Jurnal Academia Open*, 5 (2021), 1–11.

³ Zi Yuan Dong Genoveva, Fujianti Nur L. Sukarno, M. Akbar Fajrin, 'Young Investment 2021: Webinar Dan Training Untuk Generation Z', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5.3 (2022), 834–840.

Generasi Z dapat merasa tenang ketika memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal, karena investasi saham telah terbukti menjadi alternatif yang aman dalam berinvestasi, dengan mendapatkan proteksi dan jaminan dari pemerintah. Bahkan, pemerintah mendorong masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, karena kondisi pasar modal merupakan salah satu indikator penting iklim bisnis yang sehat di negara tersebut. Selain itu, investasi saham juga dapat memberikan keuntungan jangka panjang yang signifikan bagi investor, terutama bagi Generasi Z yang memiliki waktu lebih lama untuk mengembangkan portofolio investasinya. Namun demikian, sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal, Generasi Z perlu memahami risiko yang terkait dengan investasi saham dan melakukan penelitian yang cermat terkait perusahaan yang akan diinvestasi. Dengan mengambil langkah yang tepat, Generasi Z dapat memanfaatkan potensi keuntungan pasar modal sekaligus mengurangi risiko yang mungkin terjadi.

Pengetahuan merupakan faktor penting dalam investasi saham. mahasiswa generasi Z mungkin memiliki akses luas terhadap informasi melalui internet dan media sosial, tetapi pemahaman mendalam tentang konsep-konsep dasar investasi saham sering kali masih kurang. Mereka mungkin tidak sepenuhnya memahami cara kerja pasar saham, risiko investasi, dan strategi investasi yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk menjelaskan secara komprehensif konsep-konsep ini kepada mahasiswa Generasi Z untuk membantu mereka memahami dasar-dasar investasi saham. Peningkatan

pengetahuan investasi penting untuk meningkatkan minat investasi pada mahasiswa.

Selain pengetahuan investasi, motivasi juga mempunyai peran penting dalam melakukan investasi saham. Mahasiswa generasi Z mungkin memiliki beragam tujuan dan motivasi dalam berinvestasi. Beberapa mungkin ingin menghasilkan pendapatan tambahan, mempersiapkan masa depan mereka, atau belajar mengelola keuangan mereka dengan bijak. Namun, mereka juga mungkin menghadapi hambatan motivasi seperti kurangnya keyakinan dalam kemampuan mereka, ketakutan akan kerugian, atau kurangnya waktu dan sumber daya untuk mempelajari investasi saham. Rendahnya motivasi investasi disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang investasi di pasar modal yang bermanfaat untuk jangka panjang. Minat investasi adalah niat yang terbentuk karena dorongan berupa pengetahuan investasi dan motivasi investasi yang dimiliki seseorang⁴.

Namun kendala juga menjadi pertimbangan penting yang dihadapi oleh mahasiswa generasi Z dalam melakukan investasi saham. Faktor-faktor seperti keterbatasan modal, kurangnya pengalaman, dan ketidakpastian pasar dapat menjadi kendala yang signifikan bagi mereka. Mahasiswa Generasi Z sering kali memiliki keterbatasan finansial yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk berinvestasi dalam saham. Selain itu, mereka mungkin juga kurang memiliki pengalaman dalam menganalisis pasar dan membuat keputusan

⁴ Dirarini Sudarwadi Wintha Yuliana, Sarah Usman, '*Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua*', Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 9.2 (2020), 328–345.

investasi yang bijaksana. Oleh karena itu, perlu memberikan pendekatan yang praktis dan solusi yang sesuai untuk membantu mereka mengatasi kendala ini dan memulai langkah pertama mereka dalam investasi saham.

Mayoritas mahasiswa masih belum punya penghasilan sendiri atau masih mengandalkan pemberian orang tua, dari permasalahan tersebut mahasiswa hanya mendapatkan uang dari uang saku yang diberi orang tua. Dengan demikian mahasiswa yang ingin menjadi investor bisa menyisihkan uang sakunya untuk berinvestasi saham karena investasi saham mudah, murah dan aman cocok untuk kantong mahasiswa terutama yang belum punya penghasilan sendiri⁵.

Terdapat beberapa keuntungan dalam berinvestasi saham sebagai berikut: pertama, Memiliki imbal balik hasil yang besar dibanding investasi yang lain. Kedua, Harga saham murah dan transaksi mudah, harga saham sangat bervariasi ada yang di bawah satu juta, di bawah 500 ribu dan ada dibawah 100 ribu sehingga sangat pas di kantong mahasiswa. Ketiga, Memiliki perusahaan yang di investasikan. Keempat, Mendapat dua keuntungan dari capital gain dan dividen. Kelima, Keuntungan perusahaan dapat melebihi desposito. Keenam, Untuk mewujudkan kebebasan finansial di hari tua⁶.

Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa mayoritas investor pasar modal Indonesia adalah generasi Z. Pada 14

⁵ Siti Latifah, 'Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal' (IAIN Purwoketo, 2019). Hal. 5.

⁶ Dea Alya Apriliyana Rahmawati, Triyogo Moelyo Adhi, Apriani Simatupang, Etyca Rizky Yanti, 'Membangun Minat Investasi Saham Generasi Z', Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi), 1.2 (2021), 17–20.

Oktober 2022, sebanyak 58,91% dari jumlah *Single Investor Identification* (SID) yang tercatat di KSEI merupakan investor yang berusia di bawah 30 tahun, dengan total nilai aset mencapai Rp 52,77 triliun. Uriep Budhi Prasetyo, Direktur Utama KSEI, mengapresiasi kesadaran generasi muda akan pentingnya berinvestasi di pasar modal. Ia berharap dominasi generasi muda ini dapat terus berlanjut untuk mempertahankan stabilitas pasar modal Indonesia di masa depan. KSEI juga melakukan inisiatif pembukaan rekening secara online sejak 2019 untuk mendukung pengembangan regulasi dan meningkatkan partisipasi investor.⁷

Tabel 1.1
Perbandingan Jumlah Investor dari Tahun Sebelumnya

| Tanggal | Jumlah Investor | Persentase Pertumbuhan | Tahun Sebelumnya | Jenis Investor Reksa Dana | Persentase Pertumbuhan |
|-------------|-----------------|------------------------|------------------|---------------------------|------------------------|
| 14 Okt 2022 | 9.870.000 | 31,85% | 7.490.000 | 9.180.000 | 34,30% |

Sumber: CNBC Indonesia

Pada tabel 1.1 bisa dilihat bahwa pada tanggal 14 Oktober 2022 jumlah total investor pasar modal mencapai 9,87 juta, mengalami peningkatan sebesar 31,85% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 7,49 juta. Dalam angka tersebut, terdapat 9,18 juta investor reksa dana, mengalami peningkatan sebesar 34,30% dari tahun sebelumnya. Penyebab utama peningkatan jumlah investor tersebut adalah kehadiran agen penjual efek reksa dana berbasis *Financial*

⁷ Teti Purwanti, 'Ternyata Pasar Modal Indonesia Dikuasai Gen Z, Ini Buktinya', *CNBC Indonesia*, 2022 <<https://www.cnbcindonesia.com/market/20221028092701-17-383184/ternyata-pasar-modal-indonesia-dikuasai-gen-z-ini-buktinya>> [accessed 2 May 2023].

Technology (Fintech). Hal ini dapat dilihat dari fakta bahwa 78,10% investor reksa dana membuka rekening melalui agen penjual efek reksa dana berbasis *fintech*.

Tabel 1.2
Perbandingan Nilai Aset dari Tahun Sebelumnya

| Tanggal | Nilai Aset di KSEI (Triliun Rupiah) | Persentase Pertumbuhan | Tahun Sebelumnya | Nilai Aset di KSEI (Triliun Rupiah) | Persentase Pertumbuhan |
|-------------|-------------------------------------|------------------------|------------------|-------------------------------------|------------------------|
| 14 Okt 2022 | 6.046,03 | 7,22% | 5.639,11 | 797,25 | 3,56% |

Sumber: CNBC Indonesia

Pada tabel 1.2 bisa dilihat bahwa pada tanggal 14 Oktober 2022, nilai aset yang tersimpan di KSEI meningkat sebesar 7,22% dari Rp 5.639,11 triliun pada akhir tahun 2021 menjadi Rp 6.046,03 triliun, dengan komposisi nilai aset investor lokal mencapai 58,75%. Namun, nilai reksa dana yang tercatat di KSEI mengalami penurunan sebesar 3,56% dari Rp 826,70 triliun pada akhir tahun 2021 menjadi Rp 797,25 triliun.

Uriep Budhi Prasetyo juga menjelaskan rencana pengembangan program strategis KSEI di tahun 2023. Salah satu program tersebut adalah pengembangan alternatif penyimpanan dana nasabah di Sub Rekening Efek (SRE) untuk memudahkan transaksi instrumen efek di pasar modal. Program ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penyimpanan dalam penyelesaian transaksi di pasar modal dan memperluas jaringan orientasi investor⁸.

⁸ Teti Purwanti, 'Ternyata Pasar Modal Indonesia Dikuasai Gen Z, Ini Buktinya', *CNBC Indonesia*, 2022.

Jumlah investor yang ada di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Investor pasar modal banyak digemari generasi Z terutama mahasiswa. Namun tidak banyak mahasiswa yang menangkap peluang investasi pada pasar modal. Ada juga mahasiswa yang masih berasumsi bahwa pasar modal hanya bergerak pada investasi jangka panjang dan menganggap investasi yang dilakukan dipasar modal hanya diperuntukkan oleh kalangan ekonomi menengah keatas. Kurangnya pemahaman tentang investasi menjadi alasan mahasiswa masih enggan dalam melakukan investasi, kebanyakan mahasiswa hanya mengandalkan apa yang mereka ketahui itulah yang menjadi keputusan mereka.

Investasi merupakan kegiatan penting dalam mendorong perkembangan perekonomian. Investasi berkaitan dengan penanaman modal yang dilakukan seseorang/investor. Perkembangan ekonomi tidak hanya menuntut perusahaan untuk berkembang, namun seseorang juga dituntut untuk berkembang. Caranya dengan mengatur keuangan agar uang yang dimiliki digunakan dengan baik. Tidak hanya untuk kebutuhan saat ini tetapi juga untuk kebutuhan masa depan⁹.

Semakin mudah akses informasi pasar modal diharapkan dapat membangkitkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi. Sangat penting kecepatan dan penentuan transaksi saham, sehingga memudahkan semua pihak yang terlibat, terutama investor untuk dapat menganalisis dan

⁹ Noviatus Sholihah and Wiwit Hariyanto, 'Student Perspectives in Investing in Stocks to Grow Interest in Investing in the Investment Gallery of the Indonesia Stock Exchange Universitas Muhammadiyah Sidoarjo According to an Islamic View', jurnal *Academia Open*, 5 (2021), 1–11.

mengambil keputusan. Kemudahan ini akan berdampak langsung pada meningkatnya minat berinvestasi saham masyarakat luas.

Penelitian ini dapat memberi wawasan bagi institusi pendidikan dan mahasiswa untuk mengembangkan program pendidikan dan dukungan yang tepat. Dengan pemahaman mendalam dan motivasi yang kuat, mahasiswa generasi Z dapat mengatasi kendala yang dihadapi dan menjadi investor yang sukses dalam jangka panjang. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PEMAHAMAN MENDALAM TENTANG PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN KENDALA YANG DIHADAPI OLEH MAHASISWA GENERASI Z DALAM MELAKUKAN INVESTASI SAHAM”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian menjadi beberapa pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian ini. Demikian masalah utama yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman mendalam tentang pengetahuan mahasiswa generasi Z dalam melakukan investasi saham?
2. Apa Motivasi yang mendorong mahasiswa generasi Z dalam melakukan investasi saham?
3. Apa Kendala yang dihadapi mahasiswa generasi Z dalam melakukan investasi saham?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman mendalam tentang pengetahuan mahasiswa generasi Z dalam melakukan investasi saham.
2. Untuk mengetahui motivasi yang mendorong mahasiswa generasi Z dalam melakukan investasi saham.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa generasi Z dalam melakukan investasi saham.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini terdapat batasan masalah, agar dalam pembahasan lebih fokus dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu pemahaman mendalam tentang pengetahuan, motivasi dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa generasi Z dalam melakukan investasi saham. Hal tersebut dikarenakan ingin mengetahui tingkat pemahaman, motivasi dan kendala mahasiswa generasi Z dalam melakukan investasi saham.

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini menguji tentang pemahaman mendalam tentang pengetahuan, motivasi dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa generasi Z dalam melakukan investasi saham.

2. Objek penelitian ini mahasiswa FEBI UIN SATU Tulungagung dimana penelitian ini fokus pada investasi saham pada generasi Z.
3. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang berhubungan dengan investasi saham pada generasi Z.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada mahasiswa FEBI generasi Z di wilayah kampus UIN SATU Tulungagung.
2. Penelitian ini akan membatasi diri pada pemahaman, motivasi dan kendala yang berkaitan dengan investasi saham dan tidak melibatkan jenis investasi lainnya.
3. Hasil penelitian ini mungkin tidak bisa secara langsung diterapkan pada populasi seluruh mahasiswa generas Z, karena adanya perbedaan konteks sosial, ekonomi dan budaya,

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam memahami investasi saham pada generasi Z. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang pengetahuan, motivasi, dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa generasi Z dalam melakukan investasi saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga atau Instansi Terkait

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan mengenai pengetahuan, motivasi, dan kendala mahasiswa generasi Z dalam melakukan investasi saham.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan penting bagi intitusi pendidikan dalam mengembangkan program pendidikan yang lebih baik untuk mahasiswa generasi Z. informasi tentang pengetahuan, motivasi, dan kendala yang dihadapi dapat digunakan untuk merancang kirikulum yang relevan dan mengembangkan kemampuan investasi mereka.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan wawasan tambahan bagi peneliti yang bertema sejenis, untuk mengkaji hal yang sama kedepannya dengan tahap yang lebih lanjut.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah dasar yang dimiliki oleh seseorang untuk mendorong kekuatan internal mereka dalam melakukan suatu aktivitas. Dalam konteks investasi, pengetahuan tentang investasi membantu seseorang dalam mengambil dan mempertimbangkan keputusan ketika melakukan investasi¹⁰.

b. Motivasi

Motivasi adalah faktor yang memberikan energi dan dorongan kepada seseorang untuk bekerja dengan tekun demi mencapai tujuan yang diinginkannya. Jadi, motivasi investasi dapat diartikan sebagai

¹⁰ Rizky Achmad Firdaus and Nur Ifrochah, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal', *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik*, 2.1 (2022), 16–28.

dorongan atau motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang terkait dengan investasi¹¹.

c. Kendala

Kendala adalah situasi atau permasalahan yang menghambat pencapaian tujuan dan memerlukan solusi yang sesuai dengan masalah tersebut untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan¹².

d. Generasi Z

Generasi Z merupakan transisi dari Generasi Y (generasi millennial). Generasi Z adalah masyarakat yang lahir pada tahun 1995-2010, dengan karakteristik cakap teknologi, mampu berinteraksi dengan sosial media, ekspresif yang cenderung toleran dan multitasking. Generasi ini terkadang disebut sebagai generasi internet. Generasi Z lebih suka bersosialisasi melalui dunia maya dibandingkan dengan dunia nyata. Generasi Z mampu menjalankan seluruh kegiatannya dengan bersamaan seperti memaikan media sosial menggunakan gadget, mendengarkan musik dengan earphone, browsing menggunakan komputer. Generasi Z cenderung menjadi *sandwich generation*, yaitu generasi yang terbebani oleh 3 tekanan, diantaranya ialah harus

¹¹ Rizky Achmad Firdaus and Nur Ifrochah, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal', *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik*, 2.1 (2022), 16–28.

¹² Soewarno, Hasmiana, and Faiza, 'Kendala-Kendala Yang Dihadapai Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh', *Jurnal Pesona Dasar*, 2.4 (2016), 28–39.

membayai diri sendiri, membayai orang tua, dan membayai keluarga¹³.

e. Investasi

Investasi adalah bentuk komitmen terhadap sejumlah dana yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan. Investasi dibagi menjadi 2, yaitu investasi langsung dan tidak langsung. Investasi langsung adalah keterlibatan secara langsung pemodal dalam kegiatan pengelolaan modal dalam jangka panjang, sedangkan investasi tidak langsung adalah investasi jangka pendek yang dilakukan di pasar modal dan pasar uang¹⁴.

f. Saham

Saham adalah tanda kepemilikan atas nilai sebuah perusahaan, dalam pasar modal terdapat 2 jenis saham yaitu saham biasa dan istimewa di mana kedua jenis saham ini memiliki arti dan aturan masing-masing¹⁵.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk mencegah kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah

¹³ Sri Mulyantini Maghfirah Nur Fadilah, Nathasya Indriwan, Nur Khoirunnisa, 'Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millennial', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2.1 (2022), 17–29.

¹⁴ Diah Eko Susilowati Kharis Fadlullah Hana Muhammad Ulinnuha, 'Persepsi Investor Pemula Terhadap Pembelian Saham Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.1 (2020), 1–14.

¹⁵ Nisa Alfira, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, 'Pengaruh Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dan Nilai Tukar Rupiah', *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3.2 (2021), 313–323.

dalam judul skripsi. Definisi operasional sendiri merupakan pengertian menurut peneliti. penelitian ini untuk menganalisis pengetahuan, motivasi, dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa generasi Z dalam melakukan investasi saham. Penelitian menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dihadapi oleh mahasiswa generasi Z. Dengan demikian, mahasiswa dapat menentukan keputusan dan kebijakan dengan tepat dalam melakukan investasi saham.

G. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun secara sistematis agar mudah dipahami. Adapun rincian sistematika penulisan terdiri dari enam (6) bab, dimana setiap bab memiliki pembahasan yang berbeda sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir teoritis.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian

Bab ini terdiri dari paparan data dan temuan penelitian.

BAB V: Pembahasan

Bab ini berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

BAB VI: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.